

Dzikir Manaqib (Bulanan)

<https://docs.tqnnews.com/wp-content/uploads/2022/08/bani-hasyim.mp3>

Manaqib adalah suatu bentuk kegiatan khidmat amaliah dan ilmiah, dan sudah melembaga dan membudaya di tengah sebagian besar masyarakat Islam Indonesia. Terutama sekali di kalangan ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya. Kegiatan khidmat itu merupakan bagian pengamalan dan pengujiannya dari Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah. Pelaksanaannya secara rutin sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan bertempat di majelis-majelis manaqiban dan khataman.

Manaqib itu sendiri berasal dari bahasa Arab, dari lafad “*manqabah*” yang berarti: kisah tentang kesolehan dan keutamaan ilmu dan amal seseorang.



Suasana Manaqib di Pondok Pesantren Suryalaya tempo dulu.

Syekh Abdul Qadir Jaelani pernah berkata: “Dimana saja dibacakan manaqib-ku aku hadir padanya”. Oleh karena itu pada waktu pelaksanaannya para ikhwan Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya harus hadir untuk mengikuti jalannya kegiatan tersebut.



Silaturahmi dengan Abah Anom.

Susunan acara manakiban sebagai berikut:

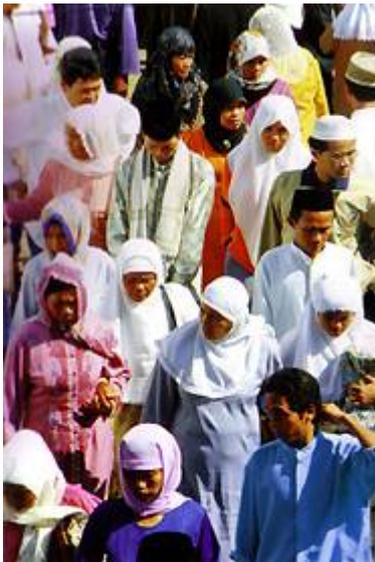
1. Pembukaan
2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
3. Pembacaan Tanbih
4. Tawasul

5. Pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani
6. Da'wah/Tablighul Islam oleh Mubaligh Pondok Pesantren Suryalaya
7. Pembacaan Shalawat Bani Hasyim 3 (tiga) kali



Tampak ikhwan sedang menikmati makan malam yang disediakan oleh Pondok Pesantren Suryalaya.

Demikianlah pelaksanaan manaqib, yang dapat menciptakan dan mewujudkan kondisi dinamis, serta tata nilai yang berharga, untuk itulah perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dan terus menerus dikembangkan dan dilestarikan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya.



Ikhwan yg datang pada saat Manaqib, datang dari berbagai daerah di Indonesia.